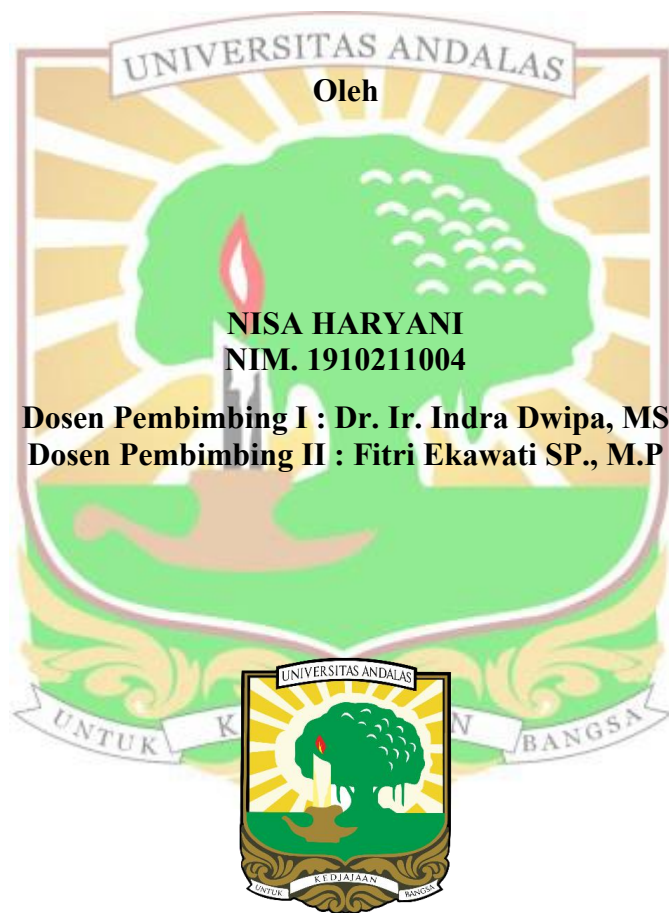


**UJI DAYA HASIL DUA CALON VARIETAS JAGUNG
KOMPOSIT DI KABUPATEN DHARMASRAYA, SUMATERA
BARAT**

SKRIPSI



Oleh

**NISA HARYANI
NIM. 1910211004**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Indra Dwipa, MS
Dosen Pembimbing II : Fitri Ekawati SP., M.P**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

UJI DAYA HASIL DUA CALON VARIETAS JAGUNG KOMPOSIT DI KABUPATEN DHARMASRAYA, SUMATRA BARAT

Abstrak

Produksi jagung nasional masih belum mampu mencukupi permintaan konsumen di Indonesia, sehingga dilakukan impor setiap tahunnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merakit varietas jagung unggul baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter agronomis, komponen hasil dan daya hasil serta karakter kualitatif dari dua calon varietas jagung komposit dibandingkan dengan varietas jagung komposit nasional yang ditanam di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari hingga April 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dalam 5 ulangan dengan 5 perlakuan yang meliputi calon varietas jagung komposit Jenggel Merah dan Jenggel Putih serta varietas pembanding Sukmaraga, Lamuru dan Sinhas 1. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji F taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNT pada taraf 5% jika berbeda nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon varietas jagung komposit Jenggel Merah dan Jenggel Putih memiliki potensi hasil yang lebih besar dari varietas pembanding Lamuru dan Sinhas 1, dimana masing-masing sebesar 8,73 ton/ha dan 8,69 ton/ha dan lebih unggul dari ketiga varietas pembanding pada beberapa peubah pengamatan seperti tinggi tanaman, tinggi tongkol, umur panen, bobot tongkol dengan kelobot, bobot tongkol tanpa kelobot, diameter tongkol, jumlah baris biji per tongkol dan bobot 1000 biji. Karakter kualitatif yang membedakan antara calon varietas jagung komposit Jenggel Merah dan Jenggel Putih dengan ketiga varietas pembanding adalah pada peubah intensitas pewarnaan antosianin pada kelopak janggel.

Kata kunci : *Daya hasil, Jagung Komposit, Jenggel Merah, Jenggel Putih*

YIELD TEST OF TWO PROSPECTIVE COMPOSITE MAIZE VARIETIES IN DHARMASRAYA DISTRICT, WEST SUMATRA

Abstract

The national maize production still needs to meet consumer demand in Indonesia, causing yearly maize imports. One solution to overcome this problem is to create new superior maize varieties. This study aimed to determine the agronomic characteristics, yield and yield components, and qualitative characteristics of the two candidate maize composite varieties compared to the national composite maize varieties planted in Dharmasraya. The study was conducted from January to April 2023. This study used a Randomized Block Design (RBD) with five replications and five treatments involving Jenggel Merah and Jenggel Putih as the candidate composite varieties and Sukmaraga, Lamuru and Sinhas 1 as the control varieties. Data analysis was carried out using an F-test at the 5% level and continued with the LSD test at the 5% level when the result was significantly different. Results showed that the candidate composite varieties Jenggel Merah and Jenggel Putih had higher yield potential than the comparison varieties Lamuru and Sinhas 1, each of which was 8.73 tonnes/ha and 8.69 tonnes/ha and were superior to the three control varieties on several observational variables such as plant height, ear height, harvesting age, ear weight with husked, ear weight without husked, ear diameter, number of kernel rows per ear, and 1000 grain weight. The qualitative characteristic that distinguished the candidate maize composite varieties Jenggel Merah and Jenggel Putih from the three control varieties was the intensity of anthocyanin staining on the bread ear.

Key words : Yield, Composite Maize, Jenggel Merah, Jenggel Putih

